

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, *FINANCIAL LEVERAGE*  
DAN *DIVIDEN PAYOUT RATIO* TERHADAP *INCOME SMOOTHING*  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA PERIODE 2014 – 2018**



**MANUSKRIP**

Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana ( S1 )  
Pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Semarang

Disusun oleh

**Muhamad Khoirul Kabib**  
**NIM. E2B016048**

**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**

**2019**

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, *FINANCIAL LEVERAGE*  
DAN *DIVIDEN PAYOUT RATIO* TERHADAP *INCOME SMOOTHING*  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA PERIODE 2014 – 2018**

Oleh  
Muhamad Khoirul Kabib  
E2B016048

**ABSTRAK**

Penelitian ini disusun bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi variabel Profitabilitas, *Financial Leverage* dan *Dividen Payout Ratio* terhadap *Income Smoothing* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2014 – 2018.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 49 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan tahun 2014 -2018. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, *Financial Leverage* dan *Dividen Payout Ratio* terhadap *Income Smoothing* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2014 – 2018.

Berdasarkan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi tidak ditemukan adanya penyimpangan. Hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk digunakan pada model persamaan regresi linier berganda. Hasil analisis secara parsial menunjukkan jika variabel Profitabilitas dan *Financial Leverage* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Income Smoothing*. Sedangkan variabel *Dividen Payout Ratio* berpengaruh negatif secara tidak signifikan terhadap *Income Smoothing*. Sedangkan hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa ketiga variabel berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Income Smoothing*. Kemampuan prediksi dari ketiga variabel terhadap *Income Smoothing* adalah sebesar 32,8%, sementara 67,2% lainnya dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel independen yang ada didalam penelitian.

**Kata kunci :** *Profitabilitas, Financial Leverage, Dividen Payout Ratio, Income Smoothing.*

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah dokumen perusahaan yang melaporkan sebuah perusahaan dalam istilah moneter. Laporan keuangan terdiri dari laporan ekuitas pemilik modal, neraca, laporan arus kas dan laporan laba rugi (Harrison, 2007). Laporan keuangan merupakan bentuk cerminan dari kondisi perusahaan karena didalamnya terdapat informasi yang dibutuhkan oleh pihak – pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Sebuah laporan keuangan disusun oleh manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan ekonomi, keputusan bisnis dan berbagai keputusan perusahaan lainnya. Maka dari itu, informasi yang terdapat pada laporan keuangan harus relevan, dapat di pahami dan andal.

Informasi yang terdapat pada laporan keuangan sangat dibutuhkan bagi pihak – pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Biasanya para kreditor dan investor menitik beratkan informasi yang ingin mereka peroleh pada laporan laba – rugi suatu perusahaan. Laporan laba – rugi merupakan selisih antara total pendapatan dan total biaya perusahaan digunakan untuk menilai kinerja manajemen tanpa memperhatikan prosedur yang digunakan untuk memperoleh laba perusahaan. Laporan laba – rugi yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen perusahaan dapat mendorong terjadinya perilaku tidak semestinya (*disfungsional behavior*) karena manajemen cenderung akan melakukan tindakan yang membuat laporan keuangan menjadi lebih baik.

*Income smoothing* adalah proses manipulasi waktu terjadinya laba atau laporan laba agar laba yang dilaporkan terlihat stabil (Syahriana, 2007). Laba yang memiliki citra baik lebih disukai dimata pihak eksternal karena dapat

menggambarkan tingkat resiko yang rendah jika dibandingkan dengan yang berfluktuatif. *Income smoothing* lebih disebabkan karena manajemen lebih memilih untuk menjaga nilai laba yang stabil di bandingkan dengan yang berfluktuatif. Sehingga manajemen menaikkan laba yang di laporkan jika laba yang mereka peroleh sebenarnya menurun dibandingkan tahun sebelumnya, ataupun sebaliknya. Manajemen akan memilih untuk menurunkan laba yang dilaporkan jika laba yang sebenarnya meningkat di bandingkan laba tahun sebelumnya (Aji dan Mita,2010). Faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi manajer untuk melakukan *income smoothing* yaitu profitabilitas, *financial leverage* dan *dividen payout ratio*. Praktik *income smoothing* membuat informasi yang terdapat pada laporan keuangan menjadi tidak relevan lagi. Sehingga pihak – pihak yang berkepentingan tidak bisa membuat keputusan yang tepat berdasarkan ketidak relevanan informasi pada laporan keuangan yang melatar belakang penelitian ini.

## **Landasan Teori**

### **Teori Keagenan**

Teori keagenan adalah teori yang menjelaskan tentang hubungan kerja antara pemilik perusahaan (pemegang saham) dan manajemen. Teori keagenan mengasumsikan bahwa semua individu bertindak untuk kepentingan mereka sendiri. Teori agensi lahir dari pemikiran Berle and Means (1932) dalam skripsi Nur'aeni (2010) yang mengkaji penyerahan otoritas dari pemilik (*owners*) ke manajer (*agent*). Kedua peneliti tersebut mengemukakan bahwa manajer adalah orang yang tidak dapat dipercaya penuh dan memiliki tujuan yang terpisah dengan tujuan *principal*. Hasil penelitian kedua ahli tersebut kemudian menguatkan perhatian terhadap fenomena hubungan keagenan. Istilah hubungan keagenan, pendekatan keagenan atau hubungan *principal-agent* kemudian juga bermunculan, yang biasanya digunakan secara bergantian untuk menggambarkan banyak dan berbagai hubungan fungsional dan kontrak antara prinsipal dan agen.

### ***Earning Management* (Manajemen Laba)**

*Earning management* dapat didefinisikan sebagai intervensi manajemen dengan sengaja dalam proses penentuan laba, biasanya untuk memenuhinya tujuan pribadi Wild dkk (2005:120). Laporan keuangan disusun berdasarkan berbagai macam asumsi yang diatur oleh standar yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK). Namun, dalam prakteknya penyusunan laporan keuangan menghadapkan manajemen pada pilihan atas penilaian, asumsi, serta metode perhitungan mana yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan (Aji dan Mita, 2010). Adanya pilihan terhadap kebijakan akuntansi

mana yang akan dipilih oleh manajemen, memberikan cukup keleluasaan bagi manajemen dalam menyajikan laporan keuangan tersebut. Terkadang kebijakan akuntansi secara sengaja dipilih oleh manajemen untuk tujuan tertentu, yang disebut dengan manajemen laba.

### ***Income Smoothing***

Menurut Subhekti (2008: 25) mendefinisikan *income smoothing* sebagai suatu alat yang digunakan manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan agar sesuai dengan target yang diinginkan baik secara artifisial (melalui metode akuntansi) maupun secara riil (melalui transaksi). Konsep *Income Smoothing* sejalan dengan konsep manajemen laba yang pembahasannya menggunakan pendekatan keagenan (*agency theory*). Menurut Anthony & Govindarajan (2005), teori agensi adalah hubungan atau kontrak antara *principal* dan *agent*. Teori ini menyatakan bahwa praktik laba dipengaruhi konflik kepentingan antara manajemen (*agent*) dan pemilik (*principal*) yang timbul ketika setiap pihak berusaha untuk mencapai tingkat kemakmuran yang dikehendaki. Manajer mempunyai informasi yang lebih banyak dan lebih cepat dibandingkan pihak eksternal, manajer kemudian menggunakan informasi yang diketahuinya untuk memanipulasi pelaporan keuangan dalam usaha memaksimalkan kemakmurannya (Rasinih & Musnandar, 2016).

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu. Widyantari dkk, (2007) profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya

dengan penjualan, total asset, maupun modal sendiri. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA).

### ***Financial Leverage***

*Financial leverage* merupakan tingkat sampai sejauh mana sekuritas laba tetap (hutang dan saham preferen) di gunakan dalam struktur modal perusahaan (Brigham dan Houston, 2006). *Leverage ratio* adalah setiap penggunaan aset atau dana yang membawa konsekuensi biaya dan bahan tetap. *Leverage* menunjukkan adanya resiko keuangan. Resiko keuangan adalah tambahan resiko yang ditanggung oleh para pemegang saham sebagai dampak dari penggunaan hutang.

### ***Dividen Payout Ratio***

Menurut Riyanto (1995) kebijakan dividen bersangkutan dengan penentuan pembagian pendapatan (*earning*) antara penggunaan pendapatan untuk dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau untuk digunakan didalam perusahaan, yang berarti laba tersebut harus ditahan didalam perusahaan. Manajemen mempunyai dua pilihan perlakuan terhadap penghasilan bersih sesudah pajak perusahaan (EAT) yaitu (1) dibagikan kepada para pemegang saham perusahaan dalam bentuk dividen dan (2) diinvestasikan kembali ke perusahaan sebagai laba ditahan. Presentase dividen yang dibagi dari EAT disebut *dividend payout ratio* (DPR). Sementara itu persentasi laba ditahan dari EAT adalah  $1 - \text{DPR}$ .

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi**

Populasi merupakan seluruh obyek penelitian, populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014 – 2018. Peneliti menggunakan perusahaan manufaktur karena dianggap cukup mewakili karakter yang dibutuhkan dan data ini merupakan data yang tersedia selama penelitian dilakukan.

### **Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan sebagai objek penelitian. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling method* yaitu pengambilan sampel sesuai dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2014-2018.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit secara rutin untuk periode 2014-2018.
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2014-2018, karena penelitian ini bertujuan untuk melihat *income smoothing*.
4. Perusahaan yang tidak delisting dan tidak melakukan akuisisi atau merger selama periode 2014-2018.
5. Perusahaan yang membagikan dividen lima tahun berturut-turut untuk tahun buku 2014-2018.

### **Jenis dan Sumber Data**

Seluruh data yang digunakan untuk mendukung penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang telah ada dan tidak perlu dikumpulkan oleh peneliti serta diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Data sekunder tersebut berupa data untuk menghitung seluruh variabel yang digunakan yaitu *income smoothing*, profitabilitas, *financial leverage*, *dividen payout ratio* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018. Sumber data tersebut diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan data yang diperoleh dari BEI tercatat bahwa perusahaan manufaktur pada tahun 2014 hingga 2018 berjumlah 181 perusahaan. Jumlah perusahaan tersebut tidak seluruhnya diambil sebagai sampel karena tidak semua perusahaan memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*.

### Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai terendah (*minimum*), dan nilai tertinggi (*maksimum*) (Ghozali, 2011). Statistik deskriptif variabel penelitian seperti pada tabel di bawah ini:

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROF	245	,08	52,67	9,3876	8,70982
FIN	245	9,15	634,06	98,5843	103,47944
DEV	245	,007	536,80	44,4674	49,40979
IS	245	0	1	,47	,500
Valid N (listwise)	245				

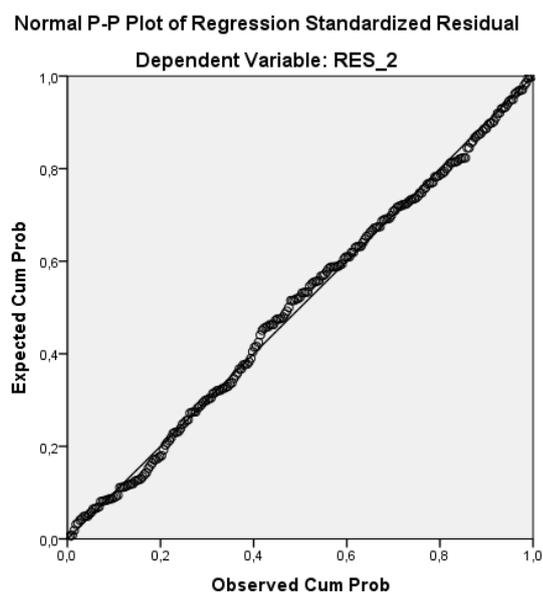
Sumber : Data Olahan 2020

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen, keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil output dari pengujian normalitas dengan grafik adalah sebagai berikut:

#### Grafik Normal P-Plot Regresi



Sumber : Data Olahan 2020

### Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011).

### Uji Glejser-Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	36,568	5,517		6,629	,000
PROF	,040	,037	,074	1,083	,280
FIN	,011	,010	,069	1,050	,295
DIV	-,072	,172	-,028	-,421	,674

Sumber : Data Olahan 2020

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan dapat dilihat bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen yakni nilai Absolute Residual (ABS\_RES). Hal ini terlihat dari nilai probabilitas signifikasinya yang di atas 5%. sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

#### 4.1.1.1 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* rendah maka nilai VIF tinggi ( $VIF = 1/tolerance$ )

#### Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	219,832	58,161			
PROF	,020	,004	,340	,853	1,173
FIN	,001	,000	,285	,976	1,024
DIV	-,070	,073	-,061	,863	1,159

Sumber : Data Olahan 2020

diketahui bahwa antar variabel independen tidak terjadi adanya multikolonieritas dalam model regresi karena dari hasil perhitungan tidak ada nilai *tolerance* variabel independen yang kurang dari 0,10 dan nilai VIF variabel independen tidak ada yang lebih dari 10.

### Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik adalah tidak adanya autokorelasi. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dengan melakukan uji Durbin Watson (DW test) (Priyatno, 2009: 61). Setelah nilai DW dibandingkan dengan nilai tabel yang menggunakan signifikansi 5%, jumlah sampel (n) dan jumlah variabel independen (k). Jika  $dU < DW < 4-dU$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dan sebaliknya (Priyatno, 2009).

### Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,573 <sup>a</sup>	,328	,320	,10706	1,985

Sumber : Data Olahan 2020

Hasil uji autokorelasi dari variabel independen yaitu profitabilitas, *financial leverage* dan *dividen payout ratio* ( $k = 3$ ) menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 2,152 sedangkan nilai dL sebesar 1,7382 dan dU sebesar 1,7990 serta  $4 - dU$  sebesar  $4 - 1,7990 = 2,201$  yang diperoleh dari tabel Durbin Watson dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan sampel penelitian berjumlah 245. Berdasarkan kriteria uji autokorelasi dengan menggunakan Durbin Watson diperoleh hasil  $dU < DW < 4 - dU$  yaitu  $1,7990 < 1,985 < 2,201$  artinya di dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi.

### Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Berdasarkan analisis dengan program SPSS diperoleh hasil regresi berganda seperti terangkum pada tabel berikut.

#### Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	219,832	58,161		3,780	,000
PROF	,020	,004	,340	5,325	,000
FIN	,001	,000	,285	4,779	,000
DIV	-,070	,073	-,061	-,959	,339

Sumber : Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 219,832 + 0,020X_1 + 0,001X_2 - 0,070X_3 + e$$

### Pengujian Hipotesis

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Hasil pengolahan SPSS didapatkan koefisien determinasi seperti di bawah ini.

### Hasil Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,573 <sup>a</sup>	,328	,320	,10706	1,985

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) di atas menunjukkan bahwa R Square yang ditunjukkan sebesar 0,328 atau sebesar 32,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen yakni *Income Smoothing* mampu dijelaskan oleh variabel independen, dalam penelitian ini profitabilitas, *financial leverage* dan *dividen payout ratio* sebesar 32,8%. Sementara sisanya sebesar 67,2% (100%-32,8%) dari variabel dependen *Income Smoothing* dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

### Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2011).

### Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9833955,989	3	3277985,330	15,372	,000 <sup>b</sup>
	Residual	51390533,807	241	213238,729		
	Total	61224489,796	244			

Sumber : Data Olahan 2020

Pada Tabel 4.14 menunjukkan besarnya nilai  $F_{hitung} 15,372 > F_{tabel} 2,642$  (dan  $sig\ 0,000 < 0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel independen memiliki pengaruh signifikan positif terhadap variabel dependen artinya variabel independen yaitu profitabilitas, *financial leverage* dan *dividen payout ratio* mampu menjelaskan variabel dependen *income smoothing*.

#### Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

#### Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	219,832	58,161		3,780	,000
	PROF	,020	,004	,340	5,325	,000
	FIN	,001	,000	,285	4,779	,000
	DIV	-,070	,073	-,061	-,959	,339

Sumber : Data Olahan 2020

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *incoming smoothing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Penelitian ini menggunakan sampel berjumlah 245 perusahaan dengan pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *incoming smoothing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
2. *Financial leverage* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *incoming smoothing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
3. *Dividen payout ratio* secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan berpengaruh terhadap tindakan *income smoothing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
4. Profitabilitas, *financial leverage* dan *dividen payout ratio* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap *incoming smoothing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

## Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Perluasan atau penambahan variabel independen yang diperkirakan mempengaruhi *incoming smooting* guna memperoleh penjelasan yang lebih baik mengenai fenomena tersebut dan agar dapat menemukan faktor-faktor baru yang dapat mempengaruhi *incoming smooting*, seperti ukuran perusahaan, umur perusahaan, kebijakan akuntansi, jenis usaha, bonus *plan* atau *corporate governance*.
2. Penelitian berikutnya perlu dikembangkan untuk sektor industri selain perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Misalnya perusahaan keuangan, perbankan, dan pertambangan.
3. Penelitian berikutnya diharapkan dapat mempersempit kriteria sampel dan mewakili masing-masing sektor industri sehingga hasilnya mampu menggambarkan secara menyeluruh keadaan perusahaan *go public* di Indonesia

## DAFTAR PUSTAKA

- Abiprayu, Kris Brantas. (2011). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Kualitas Audit, dan Dividend Payout Ratio Terhadap Income smoothing (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2009)*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Aji, Dhamar Yudo dan Aria Farah, Mita. (2010). *Pengaruh Profitabilitas, Resiko Keuangan, Nilai Perusahaan, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Praktek Income smoothing Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*. Skripsi. SNAXIII: Purwokerto.
- Anthony, & Govindarajan. (2005). *Management Control System*. Jakarta: Salemba Empat.
- Anthony, Robert N dan Govindarajan, Vijay. (2005). *Sistem Pengendalian Manajemen. (Alih Bahasa: Kurniawan Tjakrawala dan Krista)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Berle, A dan G. Means, (1932). *The Modern Corporation and Private Property*, New York: Macmillan.
- Brigham Eugene F and Joe F.Houston. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Alih bahasa Ali Akbar Yulianto. Buku satu. Edisi sepuluh*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Joel, F. H. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Budiasih. (2009). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Income smoothing :*Jurnal Fakultas Ekonomi:Universitas Udayana*.
- Dwiatmini, Sesilia dan Nurkholis. (2001). Analisis Reaksi Pasar Terhadap Informasi Laba : Kasus Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Telaah Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*. Vol. III No I. Maret 2001. Hal 27-40.
- Eckel, Norm. (1982). The Income Smoothing Hypothesis Revisited. *Abacus*, Vol 17, No. 1, June 1982, p.28-40.
- Ghozali, & Chariri. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Yogyakarta: Badan Penerbit BPFPE.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harrison, Horngren, (2012). *Akuntansi Keuangan Edisi Ketujuh*, Jakarta : Erlangga.

- Jatinigrum. (2000). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Perataan Penghasilan Bersih atau Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.2. No.2, 145-155.
- Jensen, M.C. dan Meckling, W.H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), pp. 305-360.
- Komalasari, P.T. (1999). Model Perencanaan System Informasi: Suatu Perspektif Teori Agensi. *JAAI*, vol.3(2), hal.161-175.
- Kosasih, Hebert. (2017). *Analisis Pengaruh Kepemilikan Kas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage dan Kebijakan Dividen terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2012-2015)*. Skripsi. Universitas Sumatra Utara Medan.
- Kumaladewi, Patricia Ratna. (2008). *Pengaruh Perubahan Return on Assets, Perubahan Perating Profit Margin, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kemungkinan Praktek Income smoothing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Yogyakarta : FE Universitas AtmaJaya Yogyakarta.
- Kustono, A. S., & Sari, E. D. (2010). Pengaruh Profitabilitas dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Penghasilan Pada Bank-Bank di Indonesia. *Media Riset Akuntansi*, Vol. 7(2), 99-112.
- Ma'ruf, Muhamad. (2006). *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi.UII: Yogyakarta.
- Nasir, A., & Anna, S. (2002). Analisis Pengaruh Perataan Laba Terhadap Risiko Pasar Saham dan Return Saham Perusahaan-perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta. *Kompak*. Vol. 5: 139-15.
- Nugroho, Saputro Adi. (2011). *Pengaruh Book-Tax Differences terhadap Pertumbuhan Laba*. Skripsi. Semarang : Fakultas Ekonomika dan Bisnis, UNDIP. Diunduh dari : Perpustakaan Elektronik UNDIP : <http://www.eprint.undip.ac.id>.
- Nur'aeni, Dini. (2010). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Kinerja Perusahaan. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang
- Rasinih, & Musnandar, A. (2016). Pengaruh Financial Leverage dan Profitabilitas terhadap Income Smoothing dengan Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. Vol.21 No.1, 41.

- Riyanto, Bambang.(2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPF.
- Salno, H. M., dan Z. Baridwan. (2000). Analisa Perataan Penghasilan (Income Smoothing): Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dan Kaitannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 3. No. 1. Januari: 17-34.
- Sartono. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta : BPF.
- Subhekti, Yogi, (2008). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba (*income smoothing*) dan Bukan Perataan Laba (*non-income smoothing*) (*Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2002-2006*), Tesis, Program Studi Magister Manajemen, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Sudjana. (1996). *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*. Bandung: Tarsito.
- Sularto, Lana. (2007). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilita, Leverage dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan. *Vol2. Auditorium Kampus Ghunadarma*. ISSN: 1858-2559.
- Syahriana, N. (2006). *Analisis Perataan Laba Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta (2000 – 2004)*. Skripsi, Universitas Islam Indonesia.
- Syamsudin, Lukman. (2004). *Manajemen Keuangan Perusahaan* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Tandelilin, Eduardus. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta : PT. BPF.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi teori dan aplikasi, Edisi Pertama*. Yogyakarta : KANISIUS.
- Trisnawati, Mufarrokhah., Mohamad R. Nazar, Siska P. Yudowati. (2017) Pengaruh Profitabilitas, Dividen Payout Ratio dan Financial Leverage terhadap Praktik Perataan Laba (2011-2016). *E-proceeding of Management*, Vol. 4 No.3 , hal 2654-2660.
- Utari, Ratih J., Emilia G., & Lukita T. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, dan Dividen Payout Ratio Terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2015. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, Vol. 8 No 02, hal 95-100.
- Warsono. (2003). *Manajemen Keuangan Perusahaan. Jilid 1*. Bayu Media

Publishing. Malang.

- Watts, R. L. dan J. L, Zimmerman. (1986). *Positive Accounting Theory*. New Jersey: Practice hall.
- Wicaksono, Gandi Sukmajati. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Widyantari, N. L. P. & Yadnya, I. P. (2017). Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Food And Beverage di Bursa Efek Indonesia, *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(12), pp. 6383–6409.
- Widyanti, R. A. Y. U. (2014). Pengaruh profitabilitas, dividend payout ratio, dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur, *Abacus*. Vol 2, pp. 1048–1057.
- Wild, John J., K. R. Subramanyam, dan Robert F. Halsey, (2005). *Analisis Laporan Keuangan*, Buku 1, Edisi 8, Alih Bahasa Yanivi S. Bachtiar dan S. Nurwahyu Harahap, Salemba Empat, Jakarta.
- Wulandari, S., & Purwaningsih, A. (2007). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Operasi Terhadap Praktik Perataan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 19 No.1, 49-61.